

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1.1 Efektivitas**

##### **1.1.1 Pengertian Efektivitas**

Keberhasilan suatu organisasi biasanya diukur dengan pencapaian target kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan yang merupakan kriteria untuk menilai sejauh mana suatu keberhasilan organisasi hal ini yang disebut dengan efektivitas.

Pengertian Efektivitas menurut para ahli:

Menurut Siagian dalam Indrawijaya (2010:175), memberikan penjelasan bahwa dinilai baik tidaknya suatu pelaksanaan tugas dilihat dari proses pelaksanaannya dan juga biaya yang digunakan.

Menurut Robbins dalam Indrawijaya (2010:175), bahwa “Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian organisasi berdasarkan tujuan jangka pendek (tujuan) dan jangka panjang (cara). Pemilihan mencerminkan kontribusi strategis, tingkat kehidupan organisasi, dan minat mengevaluasi”.

Saxena dalam Indrawijaya 10 (2010:175), mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, waktu) telah tercapai. Tingkat efektivitas semakin tinggi dipengaruhi oleh besarnya target yang dicapai”.

### 1.1.2 Pendekatan Efektivitas

Menurut Etzioni yang dikutip oleh Indrawijaya (2010:187) mengemukakan pendekatan pengukuran efektivitas organisasi yang disebut System Model yang terdiri dari empat kriteria :

a) Adaptasi

Menekankan pada kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

b) Intergritas

Merupakan pendekatan yang mengukur tingkat suatu efektivitas terhadap tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi, mengembangkan konsensus serta berbagai bentuk komunikasi lainnya.

c) Motivasi

Berkaitan dengan keterikatan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi

d) Produksi

Pendekatan yang mengukur tingkat efektivitas dengan dihubungkannya dengan intensitas kegiatan suatu organisasi serta jumlah dan mutu keluaran suatu organisasi .

Menurut Robbin yang dikutip dari Indrawijaya (2010:177) menjelaskan ada empat pendekatan dalam memandang efektivitas suatu organisasi, yaitu sebagai berikut:

a) Pendekatan pencapaian tujuan ( *goals attainment approach*)

Pendekatan yang memandang bahwa keefektifan suatu organisasi harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan (*ends*),keseimbangan caranya (*means*).

b) Pendekatan sistem (*system approach*). Pendekatan guna

meningkatkan eksistensiesi suatu organisasi, sehingga yang perlu di perhatikan dalam pendekatan ini yaitu SDM, struktural suatu organisasi serta pemanfaatan teknologi.

c) Pendekatan Konstituensi-Strategi (*stratetic-constituencies approach*).

Pada pendekatan ini agar suatu organisasi dapat melangsungkan kehidupannya maka di perlukan dukungan terus-menerus.

d) Pendekatan yang nilai-nilai bersaing (*competing value approach*).

Pendekatan ini adalah gabungan dari pendekatan diatas,masing-masing didasarkan suatu kelompok nilai.

### 1.1.3 Kriteria Efektivitas

Steers mengemukakan kriteria pengukuran dalam Mustofa (2015:17) yaitu;

- a) Produktivitas
- b) Kemampuan adaptasi kerja
- c) Kepuasan kerja
- d) Kemampuan berlabu
- e) Pencarian sumber daya

Steers dalam Lestari (2016:39) mengungkapkan ada tiga indikator dalam mengukur efektivitas. Ia mengatakan bahwa indikator tersebut sebagai berikut:

- a) Pencapaian tujuan yaitu keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai proses. Oleh karena itu, agar perolehan tujuan akhir semakin terjamin, dibutuhkan pentahapan baik dalam artian pentahapan pencapaian bagian-bagiannya maupun pentahapan dalam arti prioritasnya. Pencapaian tujuan terdiri dari dua sub-indikator, yaitu: sasaran dan kurun waktu yang merupakan target kongkret.
- b) Integrasi adalah mengukur tingkat kemampuan organisasi untuk melakukan komunikasi atau sosialisasi serta pengembangan konsensus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi.
- c) Adaptasi , Adaptasi adalah kemampuan organisasi guna menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bersangkutan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan.

## **1.2 Data**

### **2.2.1 Pengertian Data**

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan yang dapat berupa angka, simbol ataupun tulisan yang dapat diperoleh dari suatu objek tertentu, data yang baik dan benar adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, akurat, tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas.

Pengertian Data menurut para ahli:

Menurut Arikunto (2002:112) data adalah fakta dan angka yang dapat disajikan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi.

Menurut Bernard (2012:130) data adalah sekumpulan fakta kasar mengenai orang,tempat kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan,sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

Menurut Tata Sutabri (2005:16) data adalah bahan mentah yang di peroleh untuk menyajikan informasi

Menurut Kristanto (2011:7) data adalah penggambaran dari sesuatu dan yang kita hadapi

#### **2.2.2.1 Data Primer & Data Sekunder**

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui secara langsung oleh peneliti, Data primer diperoleh dari observasi,survei,wawancara dan lain-lain

Data Sekunder adalah data yang di peroleh melalui pihak yang sebelumnya telah melakukan pendataan yang berarti peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan atau objek ,sumber yang menjadi rujukan bagi data sekunder antara lain buku,jurnal,situs,atau sumber lain yang mendukung.

## **1.3 Badan Usaha**

### **1.3.1 Pengertian Badan Usaha**

Badan Usaha adalah kesatuan yudiris (hukum) dan ekonomis menggunakan modal dan tenaga kerja sebagai untuk mencari keuntungan, Ada beberapa hal yang diperlukan untuk mendirikan suatu badan usaha antara lain produk atau jasa yang akan di perdagangkan, cara pemasaran produk atau jasa yang akan di perdagangkan, Penentuan mengenai harga pokok dan harga jual pada produk ataupun jasa, Kebutuhan akan tenaga kerja, Organisasi Internal, pembelanjaan dan jenis dari badan usaha yang dipilih.

### **1.3.2 Jenis-Jenis Badan Usaha**

#### **1.3.2.1 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)**

Adalah badan usaha dimana modal yang dimiliki oleh pemerintah yang berasal dari kekayaan negara yang terdiri dari transportasi, pertanian, telekomunikasi, perdagangan listrik hingga konstruksi, salah satu perusahaan BUMN adalah persero.

#### **1.3.2.2 Badan usaha milik Swasta**

Adalah badan usaha dimana seluruh modalnya berasal dari pihak swasta, baik itu pihak swasta dalam negeri maupun luar negeri, BUMS memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan secara optimal sekaligus mampu melakukan pengembangan usaha dan juga modalnya.

### 1.3.3 Contoh Badan Usaha di Indonesia

a) Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Perseorangan adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh satu orang saja, pemiliknya bertanggung jawab penuh atas hal-hal yang terjadi atas perusahaan.

b) Firma

Firma merupakan kerja sama antara 2 orang atau lebih dengan nama bersama dimana masing masing anggota firma memiliki tanggung jawab yang tidak terbatas

c) CV (Persekutuan Komanditer)

CV adalah bentuk sebuah perjanjian kerja sama dalam mendirikan sebuah usaha antara orang yang bersedia mengatur dan bertanggung jawab penuh dengan kekayaan pribadinya dengan orang yang memberikan modal tapi tidak bersedia menjadi pemimpin perusahaan tersebut tanggung jawab yang dipikulnya sebesar tanggung jawab besarnya modal yang telah di tanamkan.

d) PT (Perseoran Terbatas)

PT adalah badan usaha sekaligus badan hukum yang terdiri dari pemegang saham yang di sebut stockholder dengan tanggung jawab terbatas terhadap utang utang perusahaan sebesar modal yang ia tanamkan.

e) Persero (Perseoran Terbatas Negara)

Persero adalah bentuk perusahaan milik negara yang sebelumnya bernama perusahaan negara, biasanya Persero ini terjadi dari Perusahaan Negara yang kemudian diakibatkan modal pertambahan yang ditawarkan kepada pihak swasta.

f) PD (Perusahaan Daerah)

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang saham sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah (pemda) yang bertujuan untuk mencari keuntungan yang dapat digunakan untuk pembangunan daerah.

g) Perum (Perusahaan Negara Umum)

Perum adalah perusahaan negara yang juga bertujuan untuk mencari keuntungan selain itu juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat, meskipun modal usaha berasal dari pemerintah namun tidak menutup kemungkinan perum membuka penanaman modal kepada pihak swasta.

h) Perjan (Perusahaan Negara Jawatan)

Perjan adalah perusahaan yang segala bentuk kegiatannya ditujukan untuk kesejahteraan umum tetap tidak meninggalkan efisiensinya sebagai Perjan, Perjan biasanya memiliki sejumlah fasilitas-fasilitas Negara.

i) Koperasi

Koperasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan untuk mengadakan kerjasama yang bertujuan untuk menampung kegiatan perekonomian pada tingkat menengah sampai tingkat bawah.

j) Yayasan

Yayasan adalah sebuah badan hukum dengan kekayaan yang terpisah yang bertujuan untuk tujuan sosial bukan untuk mencari keuntungan.

## **2.4. Elektronik**

### **2.4.1 Pengertian Elektronik**

Elektronik adalah suatu alat atau peralatan yang dibuat atau dipergunakan untuk kehidupan sehari hari yang seringkali di pergunakan masyarakat untuk memenuhi kehidupannya.

### **2.4.2 Pengertian Elektronik menurut para ahli**

Asep (2017), Definisi elektronik adalah bagian daripada seperangkat alat berciri khas mempergunakan teknologi guna memanfaatkan komponen arus searah tegangan rendah dan padat, dalam membantu aktivitas manusia dalam kesehariannya.

H.C. Yohannes, Arti elektronika adalah bagian daripada disiplin ilmu pengetahuan yang dibutuhkan bagi manusia dalam memahami

sekaligus mempelajari sifat- sifat dan pemakaian piranti alat dan mengetahui asas kerjanya ialah aliran.

### **2.4.3 Contoh alat elektronik**

1. Televisi
2. Setrika
3. SC (Air Conditioner)
4. Lampu
5. Kipas angin
6. Vacum Cliner
7. Komputer

## **2.5 Komputer**

### **2.5.1 Pengertian Komputer**

Menurut Shelly dkk (2011), Komputer adalah sebuah mesin elektronik yang beroperasi dibawah kontrol instruksi yang tersimpan di memori, yang dapat menerima data, memanipulasi data berdasarkan aturan tertentu, menghasilkan keluaran dan menyimpan hasil untuk penggunaan di masa depan.

### **2.5.2 Komputer Sebagai Penyimpanan Data**

Menurut Shelly dkk (2011) , *storage device* (perangkat penyimpanan) merupakan komponen perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan data dan instruksi. Perangkat penyimpan dapat berupa masukan maupun perangkat keluaran. Perangkat penyimpanan terdiri dari memory, harddisk, kartu memori ,USB, *flash drives* ,*optical disc* dan tape.

### **2.5.2 Komputer Sebagai Penyimpanan Data izin Usaha**

Saat ini pendataan data izin usaha dilakukan secara elektronik menggunakan komputer sebagai wadah atau media penyimpanan data, penyimpanan di komputer bermacam-macam bisa dalam bentuk file ,flashdisk atau pun disk pendataan izin usaha disimpan di salah satu komputer pegawai di dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu di kota Cirebon.

